

Studi Meta-Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Eva Ningsih¹ Vivik Shofiah² Yuliana Intan Lestari³

Program Studi Magister Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: evaningsih28@gmail.com¹

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Jenis penelitian ini menggunakan metode meta analisis, penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis 2 jurnal yang memiliki kesamaan dalam judul, topik, dan metode penelitian berdasarkan kategori mahasiswa di Perguruan Tinggi. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar sebesar 29,25 % dan berada pada kategori cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh cukup signifikan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa dan 70,75 % motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain media sosial.

Kata Kunci: Meta analisis, Media Sosial, Motivasi belajar

Abstract

This article aims to analyze the influence of social media on learning motivation. This type of research uses the meta analysis method, this research will be carried out by analyzing 2 journals that have similarities in title, topic and research methods based on student categories in higher education. The results of the research showed that the influence of social media on learning motivation was 29.25% and was in the quite significant category. Based on the analysis results obtained, it can be concluded that there is quite a significant influence of social media on student learning motivation and 70.75% of learning motivation is influenced by factors other than social media.

Keywords: Meta Analysis, Social Media, Learning Motivation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk di dalamnya sistem pendidikan. Salah satu perkembangan yang paling signifikan dalam dekade terakhir adalah pesatnya pertumbuhan penggunaan media sosial, terutama di kalangan generasi muda. Sari *et al.* (2018) mengatakan bahwa media sosial adalah sekumpulan *platform* perangkat lunak yang memungkinkan individu atau komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, serta dalam beberapa kasus, saling berkolaborasi atau bersenang-senang. Keunggulan media sosial terletak pada konten yang dihasilkan oleh pengguna (*user-generated content/UGC*), yang dibuat oleh pengguna itu sendiri, berbeda dengan konten yang dihasilkan oleh editor di media massa. Media sosial adalah salah satu *platform* instan yang saat ini memiliki berbagai fungsi. Selain sebagai alat komunikasi, media sosial juga berperan sebagai sarana bagi penggunaannya untuk mencari dan menggali berbagai informasi (Dwiyono, 2018). Media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari peserta didik, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna media sosial terbesar di dunia. Pada Januari 2023, terdapat sekitar 167 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia, yang setara dengan 60,4% dari total populasi negara tersebut. Jumlah ini menempatkan

Indonesia di posisi keempat sebagai negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia, di bawah China, India, dan Amerika Serikat (datareportal.com, 2023). Menurut riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2021 hingga 2022, kelompok usia yang paling banyak menggunakan media sosial adalah remaja awal, yaitu mereka yang berusia 13-18 tahun, dengan persentase sebesar 99,16%. Posisi kedua ditempati oleh kelompok usia 19-34 tahun dengan persentase penggunaan sebesar 98,64% (APJII, 2022), dan tanpa disadari, banyak remaja yang menghabiskan waktu mereka hanya untuk menggunakan media sosial di malam hari (Supriani *et al.*, 2022). Penggunaan media sosial yang sangat intensif ini membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk dalam konteks pendidikan.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, banyak peneliti dan praktisi pendidikan mulai tertarik untuk memahami pengaruhnya terhadap proses belajar-mengajar. Salah satu aspek yang sering menjadi fokus penelitian adalah bagaimana media sosial mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Media sosial bisa menjadi sumber motivasi belajar yang positif bagi mahasiswa. Melalui media sosial, mahasiswa mendapatkan akses ke beragam informasi dan sumber daya pendidikan yang mendukung proses belajar mereka. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai *platform* untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka menjadi lebih aktif dalam belajar (Suhadi, 2024). Namun, di sisi lain, media sosial juga membawa dampak negatif yang dapat menghambat motivasi belajar peserta didik. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi adalah gangguan dan distraksi. Zuliani *et al.* (2023) mengatakan jika pengguna memanfaatkan media sosial secara positif, hal itu akan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar peserta didik. Namun, sebaliknya, jika media sosial hanya digunakan untuk bersenang-senang dan pengguna tidak mampu mengatur waktu untuk belajar, kemungkinan besar prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan. Media sosial sering kali menarik perhatian peserta didik dari aktivitas belajar mereka, karena sifatnya yang menghibur dan kadang adiktif. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan fokus, pengurangan waktu belajar, dan pada akhirnya menurunkan motivasi untuk berprestasi di sekolah.

Motivasi adalah faktor yang mendasari perilaku individu (Guay *et al.*, 2010). Selain itu, motivasi memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan pekerjaan, sehingga menjadi elemen kunci dalam pembentukan individu. Menurut Broussard & Garrison (2004), motivasi didefinisikan sebagai "atribut yang mendorong kita untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu". Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin '*verba movere*', yang berarti bergerak, sehingga teori motivasi berusaha menjelaskan apa yang menyebabkan individu bergerak dan terlibat dalam aktivitas yang mereka lakukan (Pintrich & Schunk, 2002). Dengan demikian, motivasi terkait dengan dorongan yang mendorong individu untuk melakukan berbagai aktivitas tertentu. Motivasi belajar sendiri merupakan elemen penting dalam keberhasilan akademik, karena peserta didik yang termotivasi cenderung lebih aktif, kreatif, dan berprestasi dalam proses pembelajaran dan motivasi terdiri atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman (2004) motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena akan ada ujian. Dalam proses belajar, peranan motivasi sebagai penumbuh gairah dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal atau eksternal yang mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan akademiknya.

Motivasi belajar muncul karena adanya kemauan, kebutuhan, hasrat, dan dorongan peserta didik untuk berpartisipasi dan mencapai kesuksesan dalam proses belajar. Faktor-faktor inilah yang membuat peserta didik aktif dalam kegiatan akademik, tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan, serta menentukan sejauh mana mereka perlu belajar (Bomia *et al.*, 1997). Feng, Fan, & Yang (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi dan kepercayaan diri peserta didik biasanya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar bisa datang dari berbagai sumber, seperti dorongan dari orang tua, guru, lingkungan, hingga teknologi. Media sosial, sebagai salah satu bentuk teknologi yang paling populer di kalangan remaja dan dewasa muda, memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi belajar, baik secara positif maupun negatif. Melihat kompleksitas pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar, banyak studi empiris yang telah dilakukan untuk meneliti hubungan ini. Hasil-hasil penelitian tersebut sering kali bervariasi, tergantung pada konteks, metode, dan populasi yang diteliti. Oleh karena itu, studi meta-analisis menjadi alat yang sangat berguna untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana media sosial mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Maka itu, artikel ini bertujuan menyajikan tinjauan literatur tentang hasil-hasil penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar peserta didik, serta menganalisis temuan-temuan tersebut menggunakan metode meta-analisis. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dan isu ini sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan menggunakan metode meta-analisis, yang merupakan teknik untuk menggabungkan hasil dari beberapa studi guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat (Nindrea, 2016). Menurut Sopiudin, meta-analisis diartikan sebagai kajian sistematis yang dilengkapi dengan teknik statistik untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari beberapa hasil penelitian (Dahlan, 2012). Lebih lanjut Anwar (2005), meta-analisis dijelaskan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menggabungkan hasil dari dua atau lebih penelitian yang sejenis, sehingga menghasilkan data kuantitatif yang terintegrasi, dan dari 20 jurnal hanya 2 jurnal yang memenuhi syarat untuk dilakukan meta analisis karena memiliki kesamaan dalam judul, topik, dan metode penelitian. Artikel ini menggunakan dua jurnal penelitian yang sejenis dengan tema “Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika” dan “Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM”. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yang melibatkan penelusuran artikel menggunakan Google Scholar dengan kata kunci tertentu yaitu ‘media sosial’, ‘motivasi belajar’, ‘mahasiswa’. Populasi yang diteliti adalah artikel publikasi ilmiah berupa jurnal nasional yang membahas pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun sampel yang diambil untuk dianalisis adalah dua artikel publikasi berupa jurnal nasional yang berfokus pada media sosial dan motivasi belajar mahasiswa. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan untuk menentukan pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa (Pratama, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Dari 20 jurnal yang memenuhi kriteria, dua jurnal dipilih untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Jurnal Bahan Meta Analisis

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Karakteristik	N
1	2024	Muhammad Fahmi Akmal, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Mahmudah Hasanah, Baseran Nor	Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM	Mahasiswa	160
2	2024	Karolus W. Rato, Sarniyati Tanggela, Yohanes Beru, Junari S. Dendo, Jenita S. Ngongo, Kornelis P. Bali	Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Infomatika	Mahasiswa	70

Tabel 2. Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Tahun	Judul Penelitian	Penulis	Motivasi Belajar Mahasiswa
1	2024	Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM	Muhammad Fahmi Akmal, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Mahmudah Hasanah, Baseran Nor	9,8 %
2	2024	Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Infomatika	Karolus W. Rato, Sarniyati Tanggela, Yohanes Beru, Junari S. Dendo, Jenita S. Ngongo, Kornelis P. Bali	48,7%
Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar				29,25 %

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa cukup signifikan, yaitu sebesar 29,25 % dalam arti 70,75 % dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar media sosial. Penelitian ini didukung oleh temuan (Permana, 2018) yang membuktikan bahwa media sosial tidak hanya memiliki dampak negatif, tetapi juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif, tergantung pada bagaimana media sosial digunakan. Hal ini terutama terlihat dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sahid, 2020), ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial WhatsApp dengan motivasi belajar mahasiswa di wilayah selatan Kabupaten Bogor. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Bujuri, Sari, Handayani, & Saputra, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain itu, penelitian ini konsisten dengan temuan (Teha, Fandyansari, Sefaverdiana, & Sari, 2023) yang mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa sering menghabiskan waktu berjam-jam di depan gawai untuk menonton konten menarik daripada membaca buku atau mengerjakan tugas kuliah, penggunaan media sosial TikTok ternyata memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Prabandari, 2014), yang menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif dan durasi penggunaan jejaring sosial berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar intrinsik. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Yulianingsih, Ekawarna, & Nasori, 2023), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dengan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XIIS SMA Negeri 6 Kota Jambi. Rahmawati (2022) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa media sosial memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu belajar cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan media sosial dalam proses belajarnya. Selain itu dalam penelitian lainnya yang dilakukan Putri dan Pracoyo (2024) mengidentifikasi ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial selama *study from home* terhadap motivasi belajar dan

disiplin belajar mahasiswa pengguna media sosial di Jakarta Selatan. Dengan kata lain, semakin efektif penggunaan media sosial, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang diperoleh dari kedua penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 29,25 % sedangkan sisanya 70,75 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168-175.
- Anwar, R. (2005). *Meta Analisis*. Bandung: Fakultas Kedokteran UNPAD.
- APJII. (2022). *Data Pengguna Internet*. DataIndonesia.id
- Bomia, L., Beluzo, L., Demeester, D., Elander, K., Johnson, M., & Sheldon, B. (1997). The Impact of Teaching Strategies on Intrinsic Motivation.
- Broussard, S. C., & Garrison, M. E. B. (2004). The relationship between classroom motivation and academic achievement in elementary school-aged children. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 33(2), 106
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112– 127.
- Dahlan, S. (2012). *Pengantar Meta-Analisis Disertai Aplikasi Meta-Analisis*
- DataReportal.com. (2023). *Digital 2023: Indonesia*. Diakses pada 15 September 2024, dari Dengan Menggunakan Program Excel. Jakarta: PT. Epidemiologi Indonesia.
- Dwiyono, P. (2018). Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). *Universitas Muhammadiyah Malang*, 51(1), 51.
- Feng, H. Y., Fan, J. J., & Yang, H. Z. (2013). The relationship of learning motivation and achievement in EFL: Gender as an intermediated variable. *Educational Research International*, 2(2), 50-58.
- Guay, F., Chanal, J., Ratelle, C. F., Marsh, H. W., Larose, S., & Boivin, M. (2010). Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children. *British Journal of Educational Psychology*, 80(4), 711
- Nindrea., & Dana, R. (2016). *Pengantar LangkahLangkah Praktis Studi Meta Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Permana, E. P. (2018). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 54–59.
- Pintrich P, & Schunk D. 2002. *Motivation in Education. Theory, Research, and Applications*. Upper Saddle River, NJ: Merrill/Prentice Hall. 2nd ed.
- Prabandari, K. (2014). Pengaruh penggunaan jejaring sosial dan gaya pengasuhan orangtua terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar remaja.
- Pratama, A. P. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sd. *Mahaguru: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 2(1), 88-95
- Rahmawati, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 1-10.

- Rato, K. W., Tanggela, S., Beru, Y., Dendo, J. S., Ngongo, J. S., & Bali, K. P. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 3(2), 106-112.
- Sahid, H. M. (2020). Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 6(2), 248-257.
- Sardiman A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Suhadi, C. D., Lestari, C. I., Aryanti, N., & Tanjung, A. (2024, February). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. In *Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis (Vol. 2, No. 1, pp. 622-626)*.
- Supriani, A., Indah Safitri, E., Siswantoro, E., & Indrawati. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Dan Konsentrasi Belajar The Relationship Of Social Media Use With Sleep Quality And Learning Concentration. *Journals Of Ners Community*, 64 – 70.
- Teha, M. N. R., Fandyansari, M. W., Sefaverdiana, P. V., & Sari, L. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 4(01), 57-62.
- Yulianingsih, R., Ekawarna, E., & Nasori, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 6 Kota Jambi: Indonesia. *Jurnal EduSosial*, 3(1), 50-64.